

ABSTRAK

Araya Ghifary Alba Wahyudi, NIM 1221010014, skripsi yang berjudul: **Kritik terhadap Paradigma Pembangunan Orde Baru dalam Kumpulan Esai Indonesia Bagian dari Desa Saya Karya Emha Ainun Nadjib: Perspektif *Coloniality of Power* Anibal Quijano.**

Kolonialisme tidak berakhir bersamaan dengan berakhirnya penjajahan formal, tetapi bertransformasi menjadi kolonialitas yang bekerja melalui pembangunan, pengetahuan, kekuasaan, dan pembentukan kesadaran masyarakat. Paradigma pembangunan Orde Baru menjadi salah satu bentuk reproduksi kolonialitas yang dikritik oleh Emha Ainun Nadjib dalam kumpulan esai *Indonesia Bagian dari Desa Saya*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kolonialitas dalam karya tersebut, menganalisis kritik Emha terhadap paradigma pembangunan Orde Baru melalui perspektif *Coloniality of Power* Anibal Quijano, serta menjelaskan konsep dekolonialitas yang ditawarkannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan hermeneutika Martin Heidegger. Data diperoleh melalui studi pustaka terhadap kumpulan esai *Indonesia Bagian dari Desa Saya* karya Emha Ainun Nadjib, kemudian dianalisis secara hermeneutis dan didialogkan dengan perspektif *Coloniality of Power*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paradigma pembangunan Orde Baru mereproduksi *colonial matrix of power* melalui kontrol atas otoritas politik, pengetahuan, ekonomi, dan subjektivitas masyarakat. Kritik Emha tidak hanya ditujukan pada praktik pembangunan Orde Baru, tetapi juga pada logika modernitas yang memarginalkan pengetahuan lokal, kebudayaan, dan manusia sebagai subjek pembangunan. Penelitian ini menegaskan bahwa dekolonialitas dalam gagasan Emha merupakan tawaran paradigma pembangunan yang humanis, dialogis, dan berakar pada pengalaman historis serta kebudayaan masyarakat Indonesia.

Kata kunci: *Coloniality of Power*, Dekolonialitas, Emha Ainun Nadjib Paradigma Pembangunan Orde Baru.